

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya maka dapat disimpulkan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kegiatan keterampilan membuat bunga sinetron di desa Pangadaa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo sudah berjalan hampir 3 tahun, dan dampaknya dapat dirasakan oleh keluarga karena mendapatkan penghasilan yang cukup dengan nilai jual bunga sinetron yang sangat tinggi. Budaya bahwa tugas suami mencari nafkah dan tugas ibu rumah tangga mengurus anak dan rumah tangga mulai hilang dengan terlibatnya ibu rumah tangga berperan dalam perekonomian keluarga, ibu rumah tangga sadar bahwa dengan memiliki keterampilan membuat bunga sinetron dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Dalam menjalankan program pelatihan keterampilan tidaklah mudah, perlu kesabaran dan ketekunan dalam menyadarkan masyarakat terutama ibu rumah tangga tentang peran dan tanggung jawab ibu rumah tangga, di tahun pertama terbentuknya kelompok ini, anggotanya masih minim, seiring berjalannya waktu dan mendengar bahwa hasil dari keterampilan ini dapat menunjang ekonomi keluarga maka ibu rumah tangga mulai sadar bahwa ini merupakan peluang usaha yang cukup populer dan menjanjikan, banyak kaum bapak yang tidak mengizinkan ibu rumah tangga untuk ikut dalam kegiatan pelatihan dengan alasan mengurus anak dan membantu bekerja dalam bidang pertanian, bahkan ada yang mengatakan kegiatan pelatihan tidak ada manfaatnya, waktu yang tersita dan pekerjaan rumah menumpuk dan beban

dalam keluarga akan bertambah. semuanya terbantahkan dengan sendirinya karena keluarga merasakan dampak dari pembuatan bunga sinetron yang baru berjalan 2 tahun 4 bulan.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat, hendaknya kegiatan pelatihan apapun yang diselenggarakan oleh desa agar selalu berpartisipasi guna pembangunan desa kedepan.
2. Bagi ibu rumah tangga, hendaknya keterampilan ini ditularkan kepada ibu rumah tangga yang belum ikut dalam kegiatan pelatihan.

Bagi pemerintah desa, hendaknya mengadakan pelatihan yang beragam agar pendapatan desa meningkat, dengan memberdayakan ibu rumah tangga